

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut Purwanto (2010: 44) adalah “proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan menjadi acuan dalam perubahan perilaku yang terjadi”. Dengan hasil belajar yang baik akan membantu siswa mengejar cita-citanya.

Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi siswa yang diukur dari sikap, nilai, dan keaktifan siswa. Nilai dapat diukur dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) maupun pada saat Ulangan Harian (UH). Sikap dapat diukur saat di dalam maupun di luar kelas. Saat di dalam kelas dapat dilihat dari semangat siswa dari semangat siswa saat proses pembelajaran, sedangkan saat di luar kelas dapat dilihat dari cara siswa saat bertemu dengan orang lain. Namun pada realitanya, masih banyak hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pengamatan awal, masih rendahnya hasil belajar di sekolah akan mempengaruhi pemahaman mereka pada saat mempelajari materi selanjutnya. Menurut Soedjadi (1991: 65) “hasil belajar dipandang sebagai salah satu indikator pendidikan bagi mutu pendidikan dan perlu disadari bahwa hasil belajar adalah bagian dari hasil pendidikan”. Sugihartono, dkk. (2007: 76-77), menyebutkan “faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Ada banyak sekali faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar, salah satunya kurangnya motivasi dan fasilitas belajar siswa dalam pembelajaran”. Oleh karena itu, melihat pentingnya motivasi dan fasilitas belajar siswa dan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi, maka diperlukan peningkatan motivasi dan fasilitas belajar di sekolah.

Pelajaran Akuntansi menuntut peserta didik untuk fokus dalam mengerjakan oleh karena itu, guru harus berperan aktif membangun minat

belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga peserta didik sadar bahwa belajar adalah kebutuhan mendasar untuk menjadi manusia yang lebih baik terutama dalam hal menghadapi persaingan di dunia kerja. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa harus sering mengerjakan soal-soal latihan.

Proses belajar dan mengajar yang selama ini terjadi di sekolah merupakan suatu proses yang membuat siswa tumbuh menjadi insan yang berilmu, mempunyai karakter yang baik dan mempunyai wawasan intelektual yang luas serta dapat membangun negeri ini menjadi bangsa yang lebih maju ke depannya. Menurut Barlian (2013: 140) “penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”. Pada kenyataannya hasil belajar siswa tidak sebanding dengan motivasi yang disampaikan guru sedangkan fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah seringkali disalahgunakan oleh siswa. Selain itu hasil belajar harus didukung oleh peran guru dan sekolah untuk membantu mengembangkannya. Untuk mendalami hasil belajar siswa, sebelumnya kita harus mengetahui pengertian dari pendidikan dan tujuan pendidikan agar pendalaman mengenai hasil belajar dapat tercapai sehingga pemecahan masalah dapat ditemukan.

Dalam mata pelajaran Akuntansi, motivasi belajar sangat berpengaruh karena siswa membutuhkan semangat belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Disamping itu, harus didukung dengan fasilitas belajar untuk mempermudah dan membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian motivasi dan fasilitas belajar mempunyai peran yang penting dalam menunjang hasil belajar siswa.

Hasil penelitian dari Febrianti (2016) dengan judul “Pengaruh Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” menyimpulkan bahwa untuk mencapai hasil belajar ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor

internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik, sikap, kecerdasan emosional intelegensi, motivasi, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan minat. Sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan belajar.

Menurut Nurhidayah, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Program *Life Skills*, Fasilitas Sekolah dan Kemampuan Guru terhadap Motivasi Siswa untuk Meningkatkan Prestasi” mengatakan bahwa untuk menunjang kegiatan belajar dibutuhkan fasilitas yang memadai, dengan adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Ibrahim, dkk (2015) dengan judul penelitian “*Assessment on the Condition of School Facilites: Case Study of the Selected Public Schools in Gombak District.*” memaparkan bahwa fasilitas sekolah adalah salah satu syarat pendidikan dasar yang harus dijaga. Orangtua sering mempertimbangkan tentang kelengkapan fasilitas sekolah, disamping itu kondisi bangunan sekolah dan dan segala komponennya juga berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran.

Siswa diminta untuk belajar oleh guru setiap hari karena belajar sangat penting untuk menunjang hasil belajar dari siswa tersebut, tetapi siswa kadang memiliki masalah yang berasal dari dalam atau luar diri siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari teman, guru, orang tua, dan lingkungannya untuk memotivasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mempunyai tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai sifat yang dimaksud di atas yaitu karakter yang kuat dan intelektual yang luas. Untuk mewujudkan hal tersebut, melengkapi fasilitas belajar adalah kewajiban bagi setiap sekolah yang mendambakan keberhasilan hasil belajar siswanya. Dari pembahasan yang telah disampaikan tersebut, untuk membantu menyelesaikan masalah pendidikan, maka penulis mengambil judul “Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi dan Fasilitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018” sebagai tolok ukur penelitian yang akan dilaksanakan ke depannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh teman, guru, orangtua, dan lingkungan sekitar.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam membangun motivasi belajar.
3. Fasilitas sekolah yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar.
4. Kesadaran siswa dan warga sekolah yang lain sekolah dalam memelihara fasilitas belajar di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa kelas XI di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian yang akan dilakukan ke depannya adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian yang akan dilakukan ini tentu memiliki tujuan penelitian yang hendak dicapai, tujuan penelitian tersebut yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri Jenawi Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi pada penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar kelas XI dalam mata pelajaran Akuntansi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk lembaga pendidikan dan guru di SMK Negeri Jenawi, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi.
- b. Untuk penulis, penelitian ini dapat menjadikan calon pendidik yang dapat mendidik siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.